ISBN 978-602-60566-0-3

PROCEEDING 2016

SEMINAR HASIL-HASIL PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

"Pelayanan Kesehatan Integratif Berdasarkan *Evidence Based*
Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Komunitas Dalam Mencapai *SDG's*".

Diterbitkan oleh :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
STIKES HARAPAN BANGSA PURWOKERTO
Jl. Raden Patah No. 100 Ledug Kec. Kembaran Purwokerto
Kode Pos 53182 / Telp. (0281) 7606669/7621850

***PROCEEDING* 2016**

SEMINAR HASIL-HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

"Pelayanan Kesehatan Integratif Berdasarkan *Evidence Based* Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Komunitas Dalam Mencapai *SDG's*".

Diterbitkan oleh :
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Harapan Bangsa Purwokerto
Jl. Raden Patah No.100 Ledug Kembaran Banyumas
Telp. 0281-6843493, Fax. 0281-6843494
Email : lppm@shb.ac.id

Cetakan Pertama
Purwokerto, 17 November 2016
ISBN : 978-602-60566-0-3

Hak cipta dilindungi Undang Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

SUSUNAN PANITIA

SEMINAR HASIL-HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

"Pelayanan Kesehatan Integratif Berdasarkan *Evidence Based* Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Komunitas Dalam Mencapai *SDG's*".

Pembina	: dr. pramesti Dewi, M.Kes
	Reni Dwi S, S.KM, M.PH
Penanggungjawab	: Ema Wahyu Ningrum, S.ST, M.Kes
Ketua	: Mariah Ulfah, S.SiT, M.Kes
Sekretaris	: Etika Dewi Cahyaningrum, S.ST, M.Kes
Bendahara	: Farida Istiningrum. S.E
Editing	: Ikit Netra Wirakhmi, S.ST, M.Kes
	Linda Yanti, S.ST, M.Kes
	Dwi Novitasari, S.Kep, Ns, M.Sc
Pereview	: Prof. Dr. Ir. Rifda Naufalin, M.Si
	Siwi Pramatama Mars W, S.Si., M.Kes., Ph.D
Sie Ilmiah	: Rosi Kurnia Sugiharti, S.ST, M.Kes
	Susilo Rini, S.ST, M.Kes
	Indri Heri Susanti, S.Kep, Ns, M.Kep
Sie Konsumsi	: Lusi Yuliarti, S.E
Desain Cover dan Layout	: Reza Rokhadi
Perlengkapan	: Syahril
	Slamet Riyadi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur senantiasa kita panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayatnya sehingga kami Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Bangsa Purwokerto dapat menyelenggarakan seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat "Pelayanan Kesehatan Integratif Berdasarkan Evidence Based Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Komunitas Dalam Mencapai SDG's".

Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi para akademisi dan praktisi dibidang kesehatan terutama kebidanan dan keperawatan untuk mendesiminasikan hasil-hasil penelitiannya sehingga diharapkan dengan tersampaikannya hasil-hasil penelitian tersebut dapat bermanfaat untuk membantu meningkatkan kualitas pelayanan asuhan kebidanan dan keperawatan.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17 November 2016, bertempat di STIKES Harapan Bangsa Purwokerto. Panitia pelaksanan kegiatan adalah para civitas akademik Program Studi Kebidanan dan Keperawatan STIKES Harapan Bangsa Purwokerto. Peserta kegiatan terdiri dari para akademisi dan praktisi dibidang Kebidanan dan Keperawatan dari seluruh Indonesia. Adapun *outcome* kegiatan ini adalah *Proceeding Call for Paper* berskala nasional dan telah ber-ISBN.

Semoga kegiatan ini bermanfaat untuk membantu perkembangan keilmuwan dibidang kebidanan dan keperawatan dan mudah-mudahan dikemudian hari kegiatan sejenis dapat terlaksana kembali dengan lebih baik.

Purwokerto, 17 November 2016

Ketua Panitia

Mariah Ulfah, S.ST, M.Kes

DAFTAR ISI

Halaman judul …….....i
Balik halaman judul …….....…….ii
Susunan Panitia …….....…….iii
Kata pengantar …….....…….iv
Daftar isi …….....…….v

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Mariah Ulfah, S.SiT, M.Kes	Pengaruh Tekanan Darah Terhadap Nilai APGAR Menit Ke-1 Bayi Baru Lahir	1-8
Feti Kumala Dewi, SST, M.Kes; Maya Safitri, SST, M.Kes	Efektifitas Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto	9-18
Rosi Kurnia Sugiharti, SST, M.Kes	Hubungan Riwayat Preeklampsia/ Eklampsia dengan Asfiksia Neonatorum di RSUD Dr. R. Goetheng Tarunadibrata	19-26
Linda Yanti, S.ST, M.Keb; Surtiningsih, SS	Faktor Determinan Kejadian Diabetes Mellitus Gestasional Pada Ibu Hamil (*Study case Control* di RSUD Goeteng Tarunadibrata Purbalingga)	27-40
Wilis Sukmaningtyas, SST, M.Kes	Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 4 Program Studi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto	41-49
Ema Wahyu Ningrum, SST, M.Kes	Faktor Maternal yang Berpengaruh Terhadap Kejadian BBLR di RSUD dr. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga	50-59
Etika Dewi Cahyaningrum, SST, M.Kes	Terapi Farmakologi dan Non Farmakologi terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Demam di Puskesmas Kembaran I Banyumas	60-79

Ikit Netra Wirakhmi, SST, M.Kes	Hal Medis dan Non Medis yang Mempengaruhi Persalinan di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2015	80-89
Prasanti Adriani, SSiT, M.Kes	Karakteristik Ibu Nifas dengan Perlakukan Pijat Oksitosin dan Perawatan Payudara di RSUD Goeteng Tarunadibrata Purbalingga	90-102
Tin Utami, SST, M.Kes	Jenis Persalinan Pada Ibu Hamil yang Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Kembaran I (Studi Populasi)	103-114
Susilo Rini, SST, M.Kes; Fauziah Hanum, SST	Regresi Linier Umur, Riwayat Jenis Kontrasepsi, dan Paritas terhadap Angka Kejadian Kanker Servik	115-125
Fauziah Hanum Nur A, S.ST, M.Keb	Pemberian Suplementasi Kalsium dalam Mengurangi Risiko Kejadian Pre Eklampsia Pada Ibu Hamil	126-136
Dwi Novitasari, S.Kep., Ns, M.	Pengaruh Relaksasi Autogenik terhadap Penurunan Tekanan darah pada Lansia dengan Hipertensi di Kelurahan Mersi Purwokerto	137-144
Atun Raudotul Ma'rifah, S.Kep., Ns., M.Kep	Pengaruh *Spiritual Emosional Freedom Tehnik* (*Seft*) terhadap Kecemasan Mahasiswa Menghadapi Ujian Akhir Prodi Keperawatan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto	145-153
Ns. Indri Heri Susanti, S.Kep., M.Kep	Pengaruh *Work Family Conflict* terhadap *Burnout* Dosen Wanita di STIKES Harapan bangsa Purwokerto	154-166
Ns. Rahmaya Nova Handayani, MSc., AIFM	Tingkat Pengetahuan Anatomi Fisiologi Pada Program Studi Keperawatan dan Kebidanan di STIKES Harapan Bangsa Purwokerto	167-175
Ns. Siti Haniyah, S.Kep, Ns., M.Kep	Efektifitas Teknik Relaksasi Genggam Jari terhadap Nyeri Dismenore Pada Santri Putri di Pondok Pesantren Darussalam Purwokerto Kabupaten Banyumas\	176-188

Tri Sumarni, S.Kep, Ns., M.Kep	Hubungan Ketangguhan Diri dengan Perilaku Caring Pada Mahasiswa Keperawatan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto	189-199
Suci Khasanah, S.Kep, Ns., M.Kep	Pengaruh Riwayat Hipertensi Pada Keluarga Inti terhadap Kejadian Hipertensi di Desa Klahang Kecamatan Sokaraja	200-209
Susilo Rini, SST, M.Kes	IbM Revitalisasi Pelaksanaan Posyandu Balita "5 Meja" Bagi Kader Kesehatan di Posyandu Sapphire Residence Desa Tambaksari Purwokerto	210-216
Feti Kumala Dewi, SST, M.Kes	Pemeriksaan Kadar Gula Darah dan Kolesterol Pada Ibu-ibu 'Aisyiyah Cabang Gambarsari Kabupaten Purbalingga	217-227
Linda Yanti, S.ST, M.Keb	Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Perawatan Tali Pusat Terkini di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas	228-235
Ikit Netra Wirakhmi, SST, M.Kes	Pelatihan Senam Pada Lansia di Kelurahan Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas	236-241
Mariah Ulfah, S.SiT, M.Kes Wilis Sukmaningtyas Prasanti Adriani	Penyusunan Menu Seimbang Bagi Balita di Desa Kembaran Kabupaten Banyumas	242-247
Ns. Rahmaya Nova Handayani, MSc., AIFM	Penyuluhan Kesehatan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Paud Mutiara Bangsa Wanatirta	248-254
Ns. Siti Haniyah, S.Kep, Ns., M.Kep	Pelatihan Senam Hamil di Posyandu Desa Dawuhan Wetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas	255-259
Reni Dwi Setyaningsih, S.KM., M.PH	Aplikasi Program One Student one Client (OSOC) dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu di Puskesmas Kedung Banteng	260-265

PENYUSUNAN MENU SEIMBANG BAGI BALITA DI DESA KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS

1) **Mariah Ulfah, Prodi Kebidanan D3 STIKes Harapan Bangsa Purwokerto**
2) **Wilis Sukmaningtyas, Prodi Kebidanan D3 STIKes Harapan Bangsa Purwokerto**
3) **Prasanti Adriani, Prodi Kebidanan D3 STIKes Harapan Bangsa Purwokerto**

email: maydaanzili@gmail.com, email: wilis_chalis@yahoo.com, email: pra.adriani@gmail.com

ABSTRAK

Desa Kembaran terdapat III RW, yaitu RW I, II dan III. di desa Kembaran terdapat 494 Balita, dimana masih terdapat balita yang mengalami bawah garis merah (BGM) sebesar 1 kasus, sedangkan dari 107 bayi hanya 46,7% yang diberi ASI Ekslusif, dan dari 354 balita ditimbang terdapat 12 bayi mengalami gizi kurang, dan salah satunya adalah di RW III (data Puseksmas kembaran, 2014). Upaya pemerintah untuk menanggulangi masalah kekurangan gizi, ini sudah maksimal. Oleh karena itu, sebagai tenaga kesehatan dan bagian dari masyarakat, kita harus berusaha mencari alternative lain untuk menanggulangi permaslahan gizi buruk yaitu dengan cara pemanfaatan sumber daya alam local yang ada di masyarakat, termasuk diantaranya daun kelor.

Kata kunci : gizi buruk, kelor

ABSTRACT

Kembaran village there III RW, namely RW I, II and III. in the village there are 494 Toddler twins, where at least a toddler who suffered under the red line (BGM) of 1 cases, while 107 infants only 46.7% who were given exclusive breastfeeding, and from toddler weighed 354 there were 12 infants suffered malnutrition and one of which is in the RW III (data Puseksmas twinning, 2014). Government efforts to tackle the problem of malnutrition, has a maximum. Therefore, as part of the health professionals and the public, we must try to find another alternative to tackle malnutrition permaslahan that is by the utilization of local natural resources that exist in the community, including moringa leaves.

Keywords: malnutrition, moringa

PENDAHULUAN

Program jejaring pengaman sosial Bidang Kesehatan sampai dengan program *Helath and Nitrition Sector Development project,* dengan focus perhatian pada pelayanan kesehatan dasar serta sistem kewaspadaan pangan dan gizi (SKPG) dilakukan Pemerintah sejak tahun 2000 untuk menanggulangi masalah gizi. (Jonni Ms, 2008)

Kasus kekurangan gizi daat terjadi karena kekurangan Pasokan unsure gizi

yang dibutuhkan oleh sel tubuh manusia dan ini biasanya terjadi karena dua hal yaitu: 1) kekurangan Pasokan Protein, kalori, vitamin dan mineral serta 2) seringnya terjadi Peradangan, yaitu beberapa penyakit infeksi. (Jonni Ms, 2008)

Bayi dan balita rentan terjadi gizi buruk karena bayi dan balita sedang masa pertumbuhan yang penyakit infeksi dikarenakan sedang dalam masa pertumbuhan yang sangat membutuhkan kalori dan protein yang lebih tinggi (Ngastiyah, 2005).

Desa Kembaran terdapat III RW, yaitu RW I, II dan III. di desa Kembaran terdapat 494 Balita, dimana masih terdapat balita yang mengalami bawah garis merah (BGM) sebesar 1 kasus, sedangkan dari 107 bayi hanya 46,7% yang diberi ASI Ekslusif, dan dari 354 balita ditimbang terdapat 12 bayi mengalami gizi kurang, dan salah satunya adalah di RW III (data **P**useksmas kembaran, 2014).

Upaya pemerintah untuk menanggulangi masalah kekurangan gizi, ini sudah maksimal. Oleh karena itu, sebagai tenaga kesehatan dan bagian dari masyarakat, kita harus berusaha mencari alternative lain untuk menanggulangi permaslahan gizi buruk yaitu dengan cara pemanfaatan sumber daya alam local yang ada di masyarakat, termasuk diantaranya daun kelor dimana banyak tumbuh liar di sekitar desa kembaran. Daun kelor terbukti bisa memerangi gizi buruk ada balita dan biasa disebut sebagai "*amazing Tree*".

Berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu dan penting bagi ibu-ibu yang memunyai balita untuk memperoleh pelatihan mengenai penyusunan menu dengan sumber daya alam local di desa kembaran kabuaten banyumas.

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Penyuluhan

   Memberikan informasi tentang Penyusunan Menu Gizi Seimbang Bagi Bayi dan Balita.

b. Diskusi

Setelah memberikan informasi terkait dengan Peryusunan Menu Gizi Seimbang bagi Bayi dan Balita sehingga menjadi sumber atau informasi yang dapat ditelaah dan diterapkan demi mencapai pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita secara optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul Penyuluhan Kesehatan tentang Stimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi dan Balita di Desa Kembaran Kabupaten Banyumas**,** dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Jumat/ 13 Mei 2016

Pukul : 18.30 WIB – selesai

Tempat : Posyandu Garuda I Desa Kembaran Kabupaten Banyumas

Peserta : Ibu-ibu yang mempunyai bayi dan balita dan anggota masyarakat. Kegiatan ini dihadiri oleh 21 orang. Tanggapan ibu – ibu sangat positif karena para warga merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini sehingga menambah wawasan serta informasi tentang Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi dan Balita. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan mengenai Pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita dari pengertian, tujuan, serta manfaat terhadap pemantauan tumbang pada bayi dan balita.

Hasil : kuesioner yang dibagikan pengetahuan dengan dikategorikan menjadi 3 yaitu: Kurang : skor <55%, Cukup : skor ≥ 55% s/d < 75%, Baik : skor ≥ 75%, sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan adalah sebagai berikut:

Tabel pengetahuan ibu sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan

Sebelum Penyuluhan			**Sesudah Penyuluhan**		
Kategori	**Jumlah**	**%**	**Kategori**	**Jumlah**	**%**
Pengetahuan Kurang	12	57.14	Kurang	5	23,81
Pengetahuan Cukup	6	28,57	Cukup	7	33,33
Baik	3	14,29	Baik	9	42,86
Total	21	100	Total		100

Dari tabel diatas terlihat bahwa, terdpat perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan, yaitu pengetahuan kurang yang semula 57,14% menurun menjadi 23,81%, sedangkan pengetahuan yang baik semula 14,29% meningkat menjadi 42,86%. Hal ini sesuai dengan pendapat Arif, 2009 bahwa penyuluhan adalah proses transfer teknologi, edukasi, inovasi fasilitasi sehingga akan menyebabkan proses perubahan perilaku. Hal ini merupakan perwujudan dari pengetahuan yang selanjutnya akan menjadi sikap dan keterampilan yang dapat diamati oleh orang/pihak lain. Sehingga dengan penyuluhan diharapkan akan menjadikan penerima pesan merubah perilakunya untuk meningkatkan kesehatan terutama dalam hal penyusunan gizi seimbang yang diambil dari sumber daya alam lokal sehingga gizi Balita dapat terpenuhi dengan baik.

KESIMPULAN

1. Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interselular, berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan, sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat.

2. Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian.
3. Perkembangan fisik mencakup pertumbuhan biologis. Misalnya, pertumbuhan otak, otot, tulang serta penuaan dengan berkurangnya ketajaman pandangan mata dan berkurangnya kekuatan otot-otot.
4. Sebagai pemberi pelayanan keperawatan, perawat memberikan pelayanan dari mulai manusia sebelum lahir sampai dengan meninggal, dalam merawat kasus yang samapun tindakan yang diberikan akan sangat berdeda karena setiap orang adalah unik, sehingga seorang perawat dituntut untuk mengerti proses tumbuh kembang.
5. Tumbuh kembang merupakan proses yang dinamis dan terus menerus
6. Tercapainya tumbuh kembang yang optimal tergantung pada potensi biologik seseorang yang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang saling berkaitan, yaitu faktor genetik, lingkungan bio-fisiko-psiko sosial dan perilaku. Proses yang unik dan hasil akhir yang berbeda-beda yang memberika ciri tersendiri pada setiap anak.

Kegiatan ini dihadiri oleh 23 peserta dan mendapatkan respon yang sangat positif dari para peserta. Hal ini dibuktikan banyaknya pertanyaan dari masyarakat terkait dengan Pertumbuhan dan Perkembangan bayi dan balita.

DAFTAR PUSTAKA

Pandey et al. 2012. Research Article Moringa Oleifera Lam. (Sahijan) – *A Plant with a Plethora of Diverse Therapeutic Benefits: An Updated Restropection*. http://dx.doi.org/10.4172/map1000101. Diakses tanggal 25 Agustus 2012.

Depkes RI. 2010. Laporan Riset Kesehatan Dasar. Jakarta. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Indonesia.

Riza, Fadhila. 2011. Pengembangan Model Kuliner Berupa Jajanan dengan Penambahan Tepung Daun Kelor sebagai Potensi Peningkatan Asupan Kalsium bagi Perempuan Keluarga Miskin. http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/TIndustri/article/view/15925. Diakses tanggal 28 Agustus 2012.

Kusmiyati, Eni. 2007. Perbedaan Efek Diet Tepung Daun Kelor (Moringa Oleifera) dan Diet Tepung Susu Sapi Terhadap Peningkatan Kadar Protein Total Darah pada Ratus Novergicus Strain Wistar. http://elibrary.ub.ac.id./handle123456789/24724. Diakses tanggal 19 Agusts 2012.

Fraser Diane M , Margaret A. Cooper. 2009. Myles Buku Ajar Bidan Edisi 14. Jakarta. EGC